

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),

“Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

Alam Nasryrah : 5-7

Kupersembahkan Laporan Perancangan Tugas Akhir ini kepada :

Bapak dan Mamah tercinta,

Terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu menyertai langkahku

Adikku-adikku,

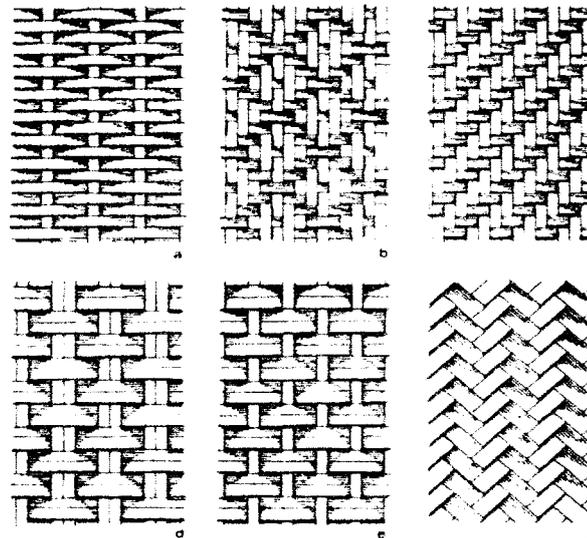
yang selalu sayang, perhatian dan memberikan dukungan

Kakek (alm) dan Nenek,

Terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan pengertian yang selalu diberikan tanpa minta balasan dan batasan

Mamas (Marsono),

Tanpa lelah engkau mendampingi dan mendengar kesedihan serta keluh kesahku. Tidak ada kata dan benda yang dapat mengganti semua kebaikan mamas. Terima kasih atas kesabaran untuk slalu menemaniku



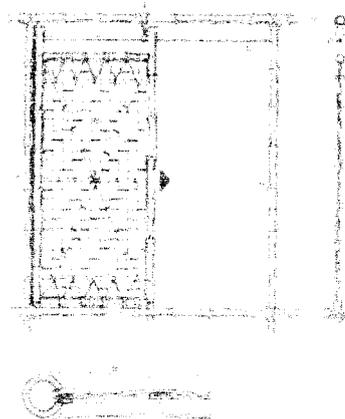
Gambar II.10 Jenis Anyaman bambu untuk dinding rumah tradisional

Keterangan :

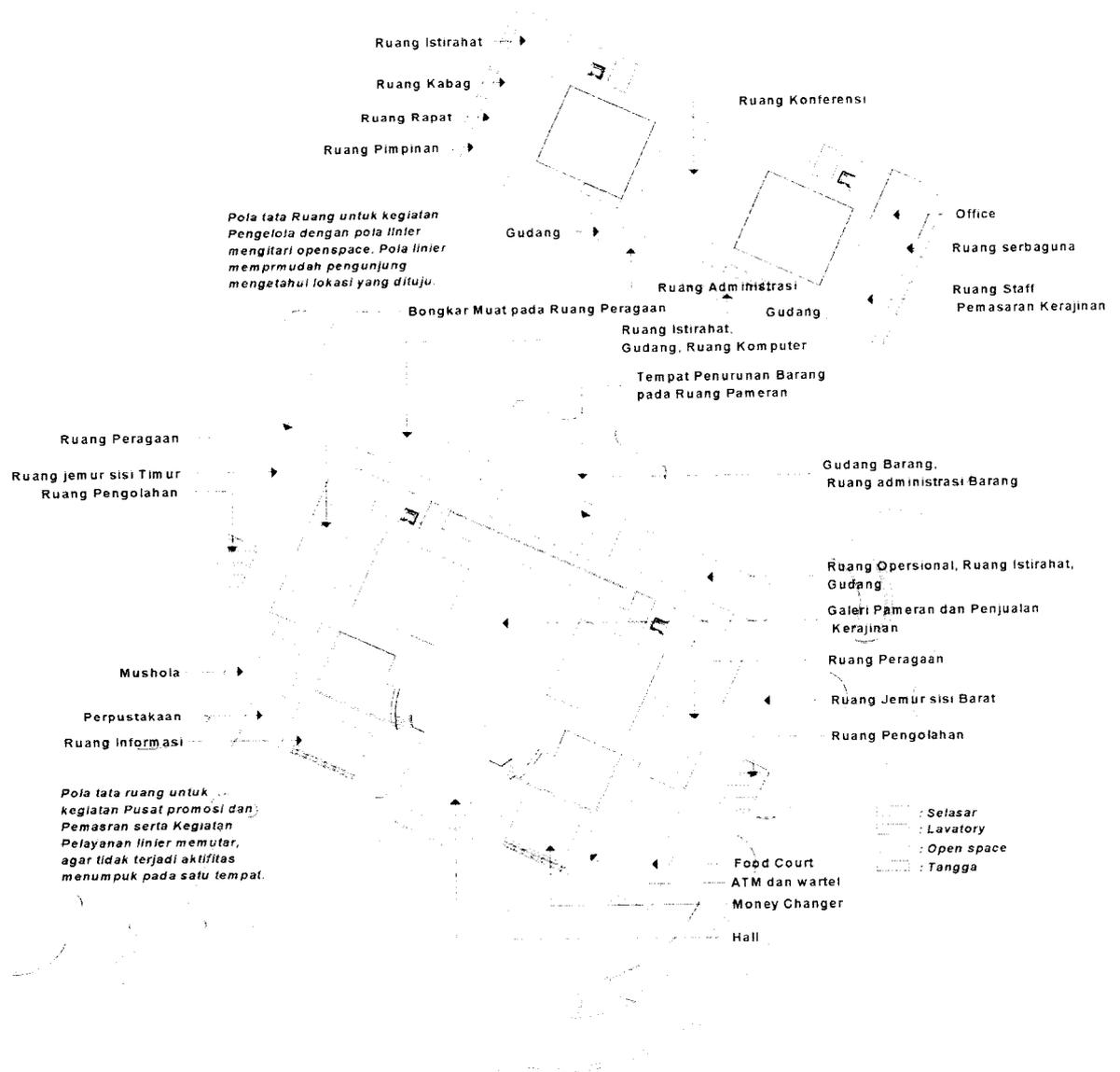
- | | | |
|---------------|--------------------|---------------------------|
| a. Bronjong | (Anyaman terbuka, | cahaya yang tembus 4.7%) |
| b. Mata walik | (Anyaman rapat, | cahaya yang tembus 1.8%) |
| c. Kepang | (Anyaman rapat, | cahaya yang tembus 1.6%) |
| d. Gedek | (Anyaman terbuka, | cahaya yang tembus 4.1%) |
| e. Sasak | (Anyaman terbuka, | cahaya yang tembus 5.2%) |
| f. Bilik | (Anyaman rapat, | cahaya yang tembus 1.0%) |

Penggunaan kerajinan pada bangunan lokal, biasanya :

- a. Digunakan pada pintu



Gambar II.11 tampak dan potongan pintu sorong bambu yang bergantung

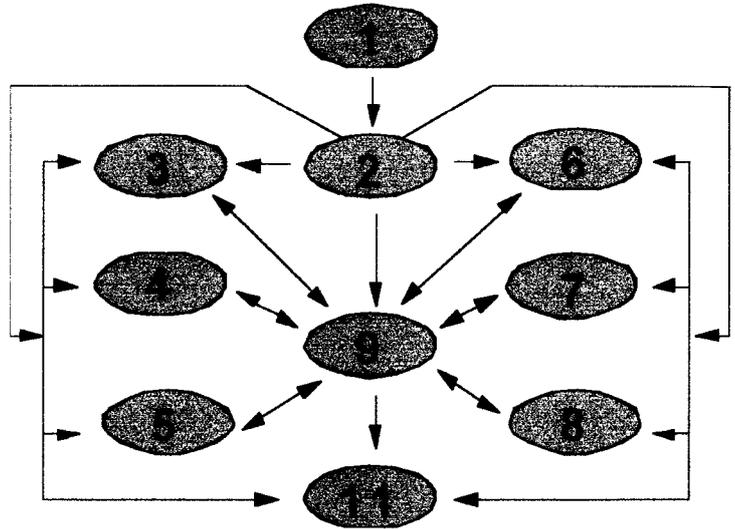


Gambar III. 2 Pola Tata Ruang

Untuk lantai satu digunakan untuk kegiatan pelayanan umum, kegiatan pusat promosi dan pemasaran dan kegiatan serta kegiatan servis pada bangunan. Untuk lantai satu kegiatan lebih banyak berhubungan dengan publik. Dan lantai dua digunakan untuk kegiatan pengelola yang bersifat lebih privasi. Konsep awal tidak terdapat open space. Adanya open space untuk memisahkan kegiatan antar ruang galeri penjualan dan Pameran.

Massa bangunan dihubungkan selasar. Selasar sangat penting karena sebagai pemersatu, penghubung serta sirkulasi dalam bangunan. Pada Pusat Promosi dan Pemasaran harus mempunyai karakter:

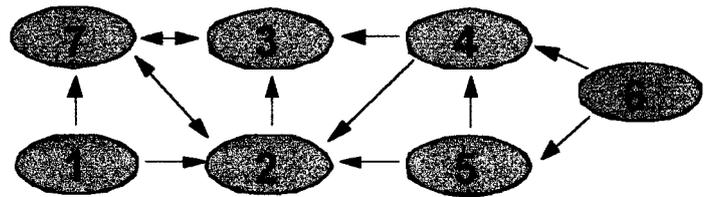
1	Parkir
2	Hall
3	Ruang Informasi
4	Perpustakaan
5	Mushola
6	Money Changer
7	Wartel
8	ATM
9	Wartel
10	Kantin
11	Lavatory



Tabel III.8 Zona Ruang Kegiatan Pelayanan Umum

- Zona Ruang Kegiatan Promosi dan Pemasaran

1	Galeri Pameran dan Penjualan
2	R. Peragaan
3	R. Pengolahan
4	R. Transfer
5	Gudang
6	Loading Dock
7	Lavatory

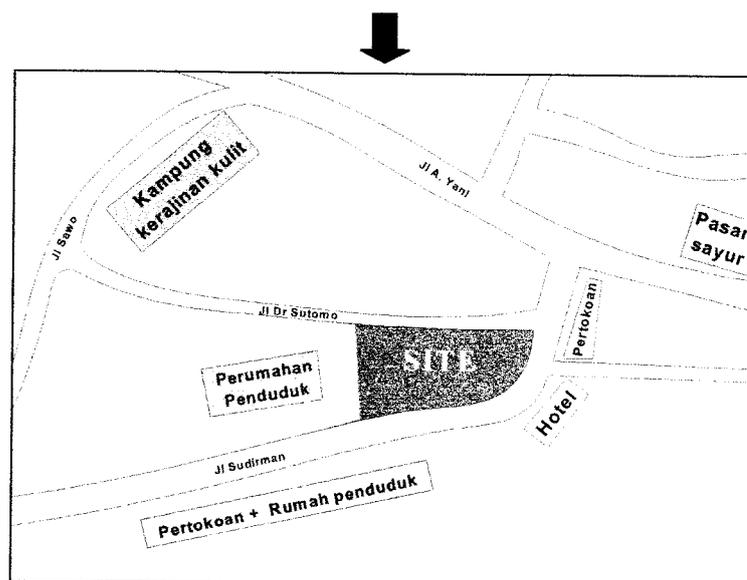
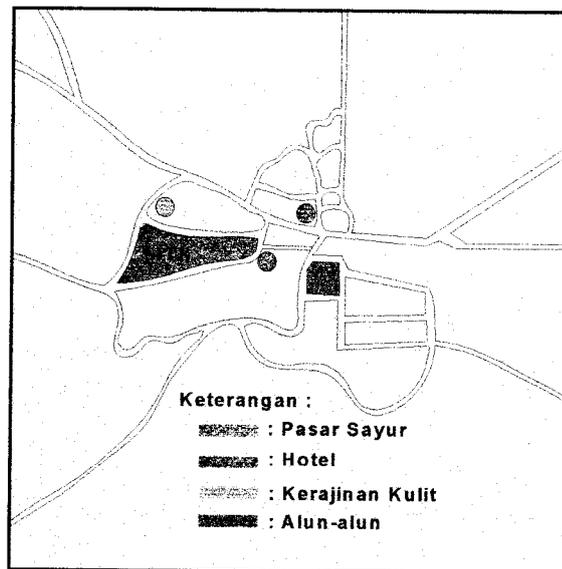


Tabel III.9 Zona Ruang Kegiatan Promosi dan Pemasaran

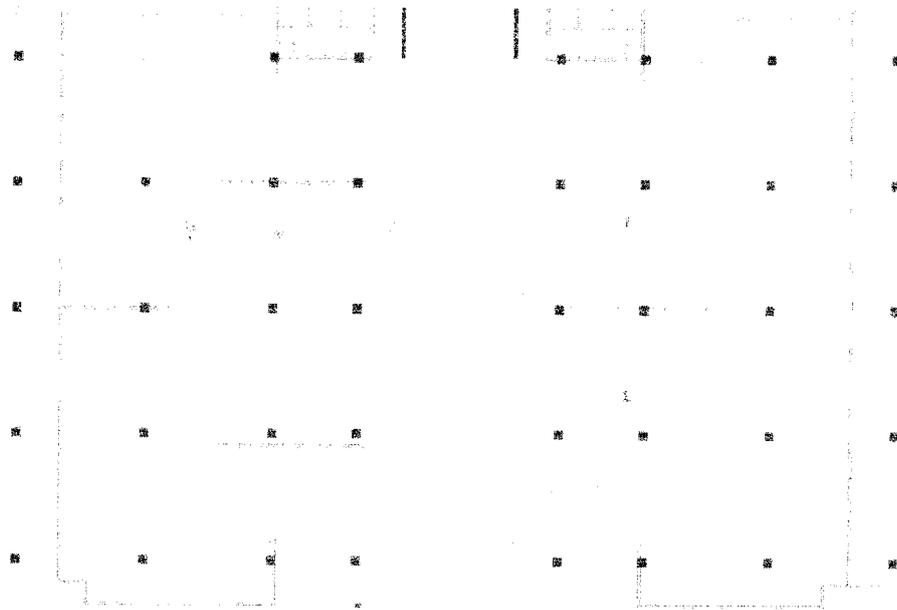
- Zona Kegiatan Pengelolaan

2. Fasilitas daerah dan Jalur

Kelangsungan suatu kegiatan dalam sebuah kabupaten sangat dipengaruhi oleh keberadaan dan jarak dari fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan. Fasilitas daerah yang dapat mendukung kegiatan pusat promosi produk kerajinan adalah pasar sayur, penginapan dan hotel karena pusat promosi ditujukan untuk konsumen luar daerah atau kota. Selain terdapat fasilitas-fasilitas di atas, site juga dekat dengan kerajinan kulit yang berada di kecamatan Magetan yang digunakan sebagai penarik wisatawan. Karena selama ini kerajinan yang dikenal sebagian besar masyarakat adalah kerajinan kulit.



Gambar III.9 Fasilitas jalur



Gambar IV.14 Detail Layout Ruang Peragaan

Pola yang dipakai adalah pola linier yang terbentuk mengikuti panggung peragaan, selain itu pada lantai dibuat pola lantai yang berbeda sebagai pengarah sirkulasi pengunjung.

4.1.4 Perspektif

A. Site

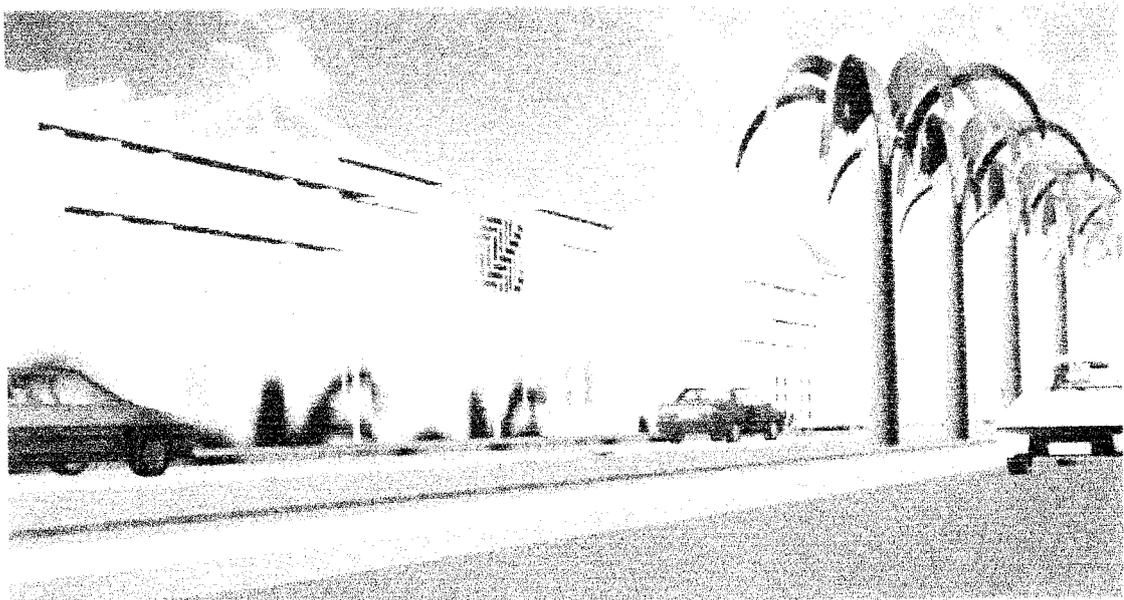
Sirkulasi kendaraan pada site, dibedakan menurut jenis pemakai. Untuk kendaraan roda empat parkir diletakkan diluar dan di dalam basement. Kendaraan roda dua pengunjung diletakkan didalam basement. Untuk pengelola kendaraan roda dua diletakkan di belakang bangunan. Loading dok atau bongkar muat barang akses kendaraan diletakkan di belakang dan samping bangunan supaya tidak mengganggu sirkulasi kendaraan pengunjung dan mempermudah distribusi barang pada ruang peragaan serta galeri penjualan dan pameran.

Hall dan sculpture sebagai penanda pintu masuk ke bangunan dan menarik pengunjung. Untuk mempertegas sebagai pintu masuk hall dibuat menonjol dengan bentukan elemen kolom menggunakan material batu serpih. Hall sebagai penerima tamu dibuat terbuka seperti halnya pada pendopo bangunan lokal.

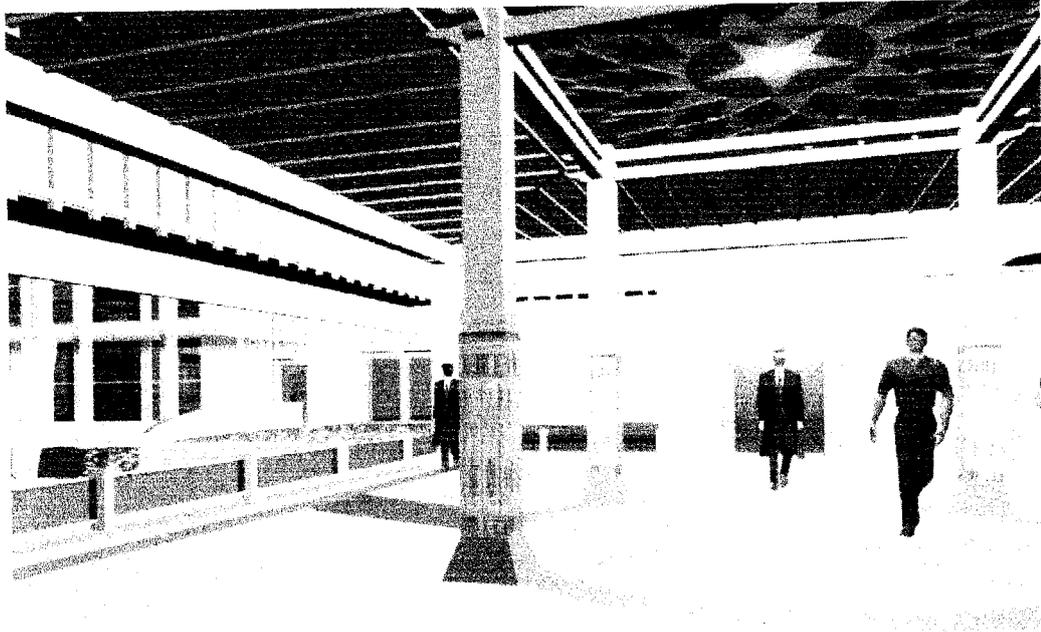


Gambar IV.21 Perspektif Hall tampak Luar

Bidang dinding yang ditonjolkan pada massa bangunan yang menampung kegiatan servis yakni massa bangunan yang berlantai satu menunjukkan toleransi atau adaptif terhadap lingkungan sekitar. Dengan cara menyesuaikan tinggi dinding bangunan sekitar dengan tinggi dinding bangunan pada rancangan yang ditunjukkan dengan garis dinding yang menonjol.



Gambar IV.22 Perspektif tampak belakang



Gambar Perspektif Hall Interior

3. Ruang Pameran

Untuk ruang pameran, produk kerajinan dipamerkan secara langsung melalui media rak dan meja display. Dengan diperkenalkan secara langsung pengunjung dapat melihat, memilih, membeli ataupun memesan barang kerajinan secara langsung ditempat. Pola lantai dengan motif zig-zag perpaduan motif anyaman dimaksudkan sebagai pengarah sirkulasi pada ruang Galeri Penjualan dan Pameran serta ruang Peragaan.

